

Pengaruh Desain Cover Novel Bertemakan Percintaan Terhadap Daya Tarik Bagi Target Audience Di Surabaya

Sonia Anggraini Saputra¹, Wibowo², Hendro Aryanto³

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Kristen Petra

Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya 60236, Indonesia

Email: sonia_gvfsq@yahoo.com

Abstrak

Desain *cover* novel merupakan jati diri dari sebuah novel. *Cover* novel berisikan informasi secara visual cerita yang terkandung di dalam sebuah novel. Lewat penelitian ini akan digali lebih dalam sejauh mana pengaruh *cover* novel terhadap daya tarik bagi target *audience*. *Cover* dari novel-novel yang menjadi sampel dibedah menggunakan teori desain untuk mengetahui bagaimana desain menarik ketertarikan *audience*. Selain daripada itu dikupas juga makna dari *cover* novel-novel yang menjadi sampel penelitian menggunakan teori semiotika Roland Barthes.

Kata Kunci : *Cover* Novel, Estetika, Persepsi, Daya Tarik

Abstract

Title: Love Themed Novel Cover Design Influence To Target Audience Interest In Surabaya

Cover Novel design is a novel identity. Cover contains visual information about the novel contents. Through this study, how far novel cover design influence target audience interest will be studied further. Few novel covers which become the sample for this study will be explained in detail using theory of design to get to know how design can interest audience. Beside that study about the meaning behind design from few novels which become the sample of this study will also be explained using theory of semiotics from Roland Barthes.

Keywords : Cover Novel, Aesthetic, Perception, Interest

Pendahuluan

Novel merupakan sebuah karya sastra fiksi prosa yang ditulis secara naratif; biasanya dalam bentuk cerita. Novel bisa dikatakan mirip dengan cerpen hanya saja Novel lebih panjang dibandingkan dengan cerpen. Sama seperti buku lainnya yang dicetak, novel juga memiliki *cover*. Hal yang pertama yang dapat dilihat saat memasuki sebuah toko buku dan memilih novel apa untuk dibeli tentu adalah *cover*nya. Desain *cover* novel tentu bermacam-macam, ada yang menggunakan ilustrasi, foto, bahkan ada juga yang hanya menggunakan tipografi saja. Gaya desain yang digunakan berbeda-beda pula, hal ini biasanya bergantung pada isi dari novel dan target dari novel itu sendiri karena setiap novel memiliki cerita sendiri dan juga target yang berbeda-beda. Desain *cover* novel terdiri dari beberapa elemen yang digabung menjadi sebuah hirarkhi visual yang menarik. Baik itu warna, gambar yang digunakan hingga tulisan judul dari novel tersebut. Elemen-elemen yang

digunakan tersebut juga tentulah tidak boleh secara sembarang saja, semua memiliki alasan. Desain kemudian menjadi media komunikasi secara visual. Komunikasi ini bisa terjadi dikarenakan adanya tanda, transmisi, resepsi dan tanggapan.

Ketika melihat sebuah *cover* novel tanpa sadar *cover* tersebut akan menyampaikan pesan secara visual yang langsung dikirimkan oleh mata ke otak. Otak akan menerjemahkan informasi yang dikirimkan oleh mata sehingga konsumen akan dapat berasumsi tentang apakah cerita dari buku tersebut, tema apa yang diusung, apakah cerita itu sesuai dengan cerita yang digemarinya. Oleh sebab itu akan diteliti pengaruh *cover* novel terhadap daya tarik bagi *target audience* sebuah novel dengan novel percintaan yang diangkat menjadi bahan penelitian.

Metode Analisis Data

Metode analisa data yang digunakan menggunakan metode deskriptif dan juga semiotika sebagai bagan dari penelitian. Analisis deskriptif merupakan analisis yang mendeskripsikan sesuatu melalui penyelidikan yang menuturkannya, menganalisis, dan mengklarifikasi data yang ada. Dalam penelitian ini peneliti akan menguraikan desain dari *cover* novel dan membandingkannya dengan persepsi dari *audience*, kemudian akan membandingkannya dengan teori yang sudah ada dan menemukan desain bagaimana yang memiliki daya tarik bagi masyarakat. Dalam penelitian ini juga akan menjabarkan analisis yang dilakukan secara semiotik sebagai wacana dalam penelitian ini. Teori semiotik yang akan digunakan adalah teori semiotik oleh Roland Barthes.

Metode Penelitian

Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan dalam mengumpulkan data dan menganalisis data dari penelitian ini. Data primer yang dikumpulkan dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan *Focus Group Discussion* dan *Interview Guide*. Beberapa *audience* dipilih untuk menjadi target dari *Focus Group Discussion* dan *Interview Guide* yang dilaksanakan. Hasil dari respond *audience* inilah yang kemudian menjadi salah satu landasan penelitian.

Data sekunder dari penelitian ini didapatkan dengan pengumpulan data-data dan teori dari berbagai studi literatur atau kepustakaan. Hasil dari observasi juga akan melengkapi data sekunder ini untuk semakin memperkuat landasan penelitian.

Populasi dan sampel dari penelitian ini adalah *audience* remaja perempuan berusia 15-17 dan 5 novel percintaan. Kelima novel tersebut adalah *Perahu Kertas* oleh Dee, *My @LongDistance_R* oleh Amank Qadafi, *Oppa & I Love Missions* oleh Orizuka dan Indra Andriana, *Kata Hati Sebutlah Itu Cinta* oleh Bernard Batubara, serta *Best Friends Become Lovers* oleh A & D. Kelima dari novel ini kemudian dijabarkan satu persatu dan diteliti pendapat *audience* mengenai kelima *cover* novel.

Penelitian ini memiliki hipotesis yang menyatakan bahwa desain *cover* novel memiliki pengaruh tinggi terhadap daya tarik target *audience*. Hal ini dikarenakan jika desain *cover* novel itu estetik maka desain tersebut akan mendapat persepsi yang positif dari *audience* dan dapat menimbulkan *attention*, *interest* dan *desire* terhadap buku tersebut.

Tinjauan Pustaka

Novel

Novel adalah sebuah karya sastra dengan cerita panjang yang memiliki alur cerita yang diungkapkan dengan aksi, gaya berbicara dan pikiran karakter-karakternya. Karya sastra dan kehidupan merupakan dua fenomena sosial yang saling melengkapi dalam kedirian masing-masing sebagai sesuatu yang eksistensial (Suyitno, 2009:3). Karya sastra dan kehidupan nyata selain memiliki otonomi tersendiri, keduanya memiliki hubungan timbal balik. Seorang pengarang dalam menciptakan karya sastra diilhami oleh fenomena kehidupan. Akan tetapi, tidak berarti setiap fenomena yang muncul akan direkam kemudian dilaporkan. Untuk menghasilkan karya yang baik tentu masih perlu adanya proses kreatif. Proses kreatif dilakukan dengan sebelum memberi interpretasi fenomena kehidupan untuk selanjutnya dituangkan dalam karya sastra.

Desain Grafis

Desain grafis merupakan suatu komunikasi visual yang menggunakan teks dan atau gambar untuk menyampaikan sebuah pesan. Desain grafis melingkupi kemampuan secara kognitif dan keterampilan. Beberapa bagian dari desain grafis adalah *computer graphic*, fotografi, tipografi, dan ilustrasi.

Tujuan dari sebuah desain grafis adalah untuk :

- Menyampaikan informasi
- Untuk membentuk sebuah identitas yang kemudian menciptakan sebuah citra
- Untuk mempengaruhi seseorang dalam memandang sebuah produk/jasa menjadi sesuatu yang positif sehingga menimbulkan kebutuhan.
- Sebagai sebuah sarana promosi yang tidak hanya berpatokan pada penjualan saja melainkan juga pengajakan untuk melakukan sesuatu dan membangun sebuah citra.

Desain grafis merupakan salah satu bentuk komunikasi. Desain grafis dapat merujuk kepada proses perancangan sesuatu atau juga proses perancangan sebuah desain.

Frank Jefkins mengelompokkan prinsip-prinsip desain menjadi: kesatuan, keberagaman, keseimbangan, irama, proporsi, skala dan penekanan (Jefkins, 1997:245)

Elemen Desain

Warna

Warna secara objektif adalah sifat cahaya yang terpancarkan. Secara subjektif atau psikologi warna adalah sebagian dari pengalaman indra penglihatan.

Warna menurut teori Brewster terbagi menjadi 4 golongan yaitu warna primer warna sekunder, warna tersier dan warna netral

Warna merupakan salah satu unsur dari desain, oleh karena itu warna tidak dapat berdiri sendiri untuk mencapai keindahan karena masih dipengaruhi oleh unsur lain. Sama halnya dengan unsur desain yang lain warna bergantung pada prinsip-prinsip dasar seni dan desain antara lain keselarasan/irama kesatuan, dominasi, keseimbangan dan proporsi.

Ilustrasi

Ilustrasi merupakan gambar yang memiliki fungsi. Ilustrasi merupakan elemen yang penting dalam desain karena selain sebagai dapat menyampaikan pesan secara sederhana.

Ilustrasi terdiri dari ilustrasi hubungan tanda, ilustrasi gambar bermakna dan ilustrasi simbol. Ilustrasi hubungan tanda adalah ilustrasi yang menggunakan suatu objek yang merupakan tanda dari sesuatu. Gaya ilustrasi sendiri sudah sangat banyak di Dunia ini dan beragam. Beberapa gaya ilustrasi adalah gaya ilustrasi realistik gaya ilustrasi dekoratif, gaya ilustrasi kartunal, gaya ilustrasi ekspresionitis, gaya ilustrasi seurealistis. Gaya ilustrasi biasanya dibuat sesuai dengan tema dan juga gaya khas dari pembuat ilustrasi itu sendiri.

Tipografi

“Tipografi adalah ilmu yang berkaitan dengan penataan aksara atau huruf. Dalam pengertian yang bersifat lebih ilmiah tipografi adalah seni dan teknik dalam merancang maupun menata huruf dalam kaitannya untuk menyusun publikasi visual baik cetak maupun bukan” (Kusrianto, 2010:1).

Huruf yang digunakan sebagai judul disebut sebagai *display text*. Huruf sebagai judul minimum berukuran 14 pt. Huruf dengan ukuran lebih kecil daripada 14 pt disebut sebagai *text type*. Pemilihan *text type* bergantung pada ukuran *x-height*-nya. Untuk naskah yang panjang tulisan dengan huruf yang kecil akan membuat mata menjadi lebih cepat lelah, sedangkan jika terlalu besar akan mengganggu estetika dari rancangan.

Perwajahan huruf adalah sebuah konsep yang abstrak. Jenis huruf sebaiknya digunakan sesuai dengan konsep rancangan. Karena perwajahan huruf memiliki karakteristik sendiri-sendiri yang kemudian dapat memberikan interpretasi bagi pembaca. (Sihombing, 2001:63-68)

Layout

“Layout adalah tata letak elemen-elemen desain terhadap suatu bidang dalam media tertentu untuk mendukung konsep/pesan yang dibawanya” (Rustan, 2009:1). Tujuan utama dari sebuah layout adalah untuk menampilkan desain secara komunikatif, sehingga memudahkan pembaca menerima informasi yang disajikan.

Prinsip Layout:

- Memiliki keseimbangan
- Memiliki irama
- Memiliki daya tarik
- Memiliki Kesatuan

Persepsi

Persepsi adalah pengalaman mengenai objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi ditentukan oleh faktor eksternal dan situasional. Faktor lainnya yang sangat mempengaruhi Persepsi adalah perhatian. Perhatian adalah proses mental ketika stimuli atau rangkaian stimuli menjadi menonjol dalam kesadaran pada saat stimuli lainnya melemah

Persepsi visual adalah saat dimana kita menginterpretasikan sebuah sensasi, Persepsi hanya terjadi jika sudah mempelajari suatu hal atau objek. Terdapat beberapa istilah untuk Persepsi visual yaitu preceptual contrast, preceptual contancy, perceptual organization dan depth perception.

Daya Tarik

Daya tarik dibagi menjadi dua golongan, yaitu daya tarik visual dan daya tarik praktis. Daya tarik visual adalah daya tarik yang berhubungan dengan warna, bentuk, merek, ilustrasi, huruf dan tata letak. Daya tarik visual memegang peranan dominan dalam penyampaian pesan suatu produk karena dapat dilihat dan disampaikan secara kasat mata. Daya tarik visual berhubungan erat dengan faktor emosi dan psikologis yang terletak pada alam bawah sadar manusia. (Royan, 2007)

Semiotika Roland Barthes

Roland Barthes mengemukakan teori semiotikanya mengenai makna konotatif. Ia mengemukakan bahwa konotasi dipakai untuk menjelaskan salah satu dari tiga cara kerja tanda dalam tatanan pertanda kedua. Hal ini dikarenakan adanya penggunaan emosi dalam penerimaan tanda. Sehingga tanda bersifat subjektif. Lewat unsur verbal dan visual maka didapatkan dua tingkatan makna yakni tingkatan pertama denotatif dan tingkatan kedua konotatif. Pendekatan semiosi terletak pada tingkatan kedua atau biasa disebut sebagai tingkat *signified* dimana tanda dapat dimengerti secara utuh.

Pendekatan semiotika Barthes menekankan pada tanda-tanda yang disertai maksud serta tanda-tanda tanpa maksud yang disebut signal dan symptom.

Menurut Barthes foto menunjukkan perbedaan antara konotasi dan denotasi secara jelas. Dalam foto, denotasi merupakan reproduksi mekanism di atas film tentang objek yang ditangkap kamera sedangkan konotasi adalah bagian manusiawi dari proses ini yang mencakup seleksi ata apa yang masuk di dalam bingkai.

Pembahasan

Setiap cover novel memiliki beberapa unsur yang saling mendukung satu sama lainnya demi mencapai sebuah kesatuan desain. Elemen-elemen tersebut adalah warna, ilustrasi, tipografi dan komposisi. Penelitian ini akan menjabarkan masing-masing elemen yang ada pada cover-cover novel yang menjadi sampel kemudian mencari makna dari cover novel tersebut. Kesimpulan dari keduanya akan digabungkan dengan hasil pengumpulan data lapangan untuk mencapai kesimpulan akhir.

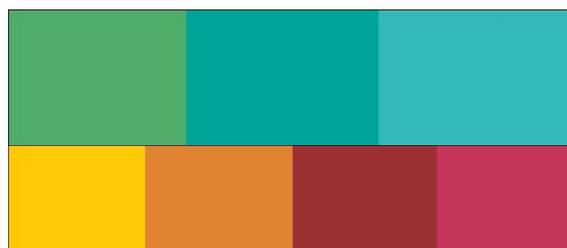
Hasil dari pengumpulan data menyatakan bahwa *audience* menganggap desain dari cover novel adalah elemen yang penting dari sebuah novel. Desain dari cover novel jika tidak baik dalam pandangan mereka dapat menyebabkan kurangnya minat membaca, dan bisa terlepas dari pandangan *audience* saat sedang menyusuri toko buku.

Cover Novel Perahu Kertas



Sumber : <http://www.yantirahayu.bloginformasiteraktual.com/>
Gambar 1. Cover novel Perahu Kertas

Desain cover ini menggunakan dua kelompok warna yaitu warna dingin dan panas dengan ruang warna dingin lebih luas sehingga membuat warna panas menjadi lebih menonjol. Warna yang banyak mendominasi dalam desain *cover* novel Perahu Kertas ini adalah warna hijau biru dan warna kuning jingga. Warna hijau biru adalah warna *intermediate* atau warna perantara dimana warna hijau biru adalah warna perantara diantara warna hijau dan biru sedangkan kuning jingga merupakan warna perantara diantara warna kuning dan jingga. Warna lain yang dapat terlihat adalah warna merah, magenta, hijau, biru, abu-abu dan putih. Keseluruhan dari warna cover ini memiliki intensitas rendah.



Gambar 2. Warna dalam cover novel Perahu Kertas

Ilustrasi dalam cover novel ini menggunakan objek dalam jumlah banyak dengan jumlah yang beragam. Dalam ilustrasi yang digunakan adalah gaya ilustrasi kartunal yang sangat sederhana. Tidak terdapat detail seperti arsiran dan ke dalaman pada ilustrasi sehingga ilustrasi menjadi sangat sederhana.

Terdapat banyak sekali objek ilustrasi di dalam *cover* ini. Objek yang terdapat adalah raut bidang dan garis sehingga tidak dapat kedalaman atau bersifat dwimatra. Raut bidang yang pertama adalah objek dibagian tengah atas yang berwarna magenta. Objek tersebut merupakan raut bidang gabungan. Bidang ini memiliki arah ke atas karena adanya garis vertikal panjang yang menempel di bawahnya. Arah vertikal ini memberikan kesan tidak bergerak atau statis. Objek ini terhubung dengan perantara raut garis ke raut bidang gabungan yang berada di bagian tengah desain *cover*. Raut-raut bidang ini memiliki kesatuan dikarenakan adanya jarak yang sangat dekat antara raut satu dengan raut lainnya. Raut-raut ini juga memberikan kesan arah horizontal sehingga terkesan seolah-olah bergerak.

Bidang-bidang ini memberikan makna sebuah kapal lipat berwarna biru terbuat dari kertas karena tampilannya tidak sama dengan kapal asli melainkan lebih menyerupai dengan kapal hasil lipatan kertas yang kerap dibuat oleh masyarakat dan anak-anak pada saat pelajaran seni sekolah. Kapal kertas ini berlayar dengan layar hati yang memberikan

pengertian cinta atau perasaan kasih karena terdapat hati pada ujung tiang kapal dan menggunakan mesin skrup sama seperti alat penggerak mainan anak-anak. Kapal ini ditumpangi oleh orang, 2 perempuan dan 2 pria. Hal ini bisa dilihat karena perempuan direpresentasikan sebagai sosok berambut panjang dengan pakaian terusan, sedangkan pria direpresentasikan dengan sosok yang berambut pendek dan bertubuh lebih besar dibandingkan perempuan. Kedua perempuan ini sama-sama mengenakan pakaian berwarna merah yang memberikan kesan wanita dewasa karena warna merah sering dihubungkan dengan wanita dewasa, namun mereka berdua memberikan kesan yang berbeda. Yang satu duduk dipinggiran kapal dengan posisi kaki keluar dari kapal tersebut tampak santai, berani dan serampangan, memberikan kesan bahwa dia adalah perempuan yang memiliki sifat agak kelaki-lakian atau tomboi. Perempuan yang satunya lagi berdiri terbalik dengan memegang sebuah bidang yang merupakan representasi dari sebuah lukisan karena memiliki bingkai dan ditengahnya terdapat gambaran. Lukisan adalah sebuah karya seni yang dianggap banyak orang dinikmati oleh kalangan kelas atau yang elit karena harganya, sehingga perempuan yang satunya ini memberikan kesan lebih anggun dan tertutup, berbanding terbalik dengan perempuan yang satunya. Selain itu terdapat juga dua pria, pria yang disebelah kiri memakai pakaian kasual hijau yang tampak seperti sebuah kaos berlengan pendek. Pakaian ini memberikan kesan santai, sedangkan pria yang satunya menggunakan pakaian putih berlengan panjang dengan garis hitam di depannya yang merupakan representasi dari sebuah dasi dengan celana bawahan hitam yang merupakan representasi sebuah celana hitam kain. Pakaian ini memberikan kesan yang formal karena merupakan pakaian yang sering dijumpai dalam organisasi atau acara resmi. Sama seperti dengan kedua perempuan sebelumnya, kedua pria ini juga memiliki sifat yang berbeda. Pria yang menggunakan pakaian formal ini memegang sebuah bidang panjang yang merupakan representasi dari sebuah teropong dan terdapat gambar mata pada bagian ujungnya.

Raut kedua ini adalah raut bidang organik berwarna merah gelap yang terdapat dibagian bawah sebelah kiri desain. Raut ini memiliki arah vertikal ke bawah. Raut bidang ini memiliki jumlah lebih dari satu namun berbentuk serupa sehingga memberikan irama repetisi yang membuat raut-raut ini menjadi sebuah kesatuan bentuk. Raut ini merupakan representasi dari tetes air, dan karena berjumlah banyak maka menjadi representasi dari hujan. Namun warna yang digunakan adalah warna api yang bersifat panas bukan warna biru yang biasanya menjadi warna air.

Raut ketiga berada dibawah kiri dengan raut sebelumnya. Raut ini sama seperti raut lainnya

merupakan raut bidang gabungan yang terdiri dari beberapa raut bidang geometris. Bidang ini memiliki warna yang gelap sehingga kurang tampak oleh mata dan memberikan kesan berada di belakang. Bidang ini terlihat sebagai sebuah istana karena terdapat menara yang tinggi dan gaya bangunan yang kekotak-kotakan.

Raut keempat berada di sebelah kanan dari raut yang berada ditengah desain. Raut ini merupakan satu-satunya raut gempal karena memiliki dua sisi. Sama seperti raut bidang sebelumnya raut bidang ini juga berwarna gelap dan berukuran kecil sehingga kurang terlihat dan terasa berada jauh di belakang, namun memiliki arah diagonal yang memberikan sifat dinamis berbeda dengan raut bidang sebelumnya yang memiliki arah vertikal dan memberikan kesan kaku dan kokoh. Raut bidang ini merupakan representasi dari sebuah rumah dikarenakan bentuknya yang terlihat seperti memiliki atap dan dua jendela yang mengapung dilauran karena posisinya yang diagonal.

Raut kelima berada tepat disebelah raut keempat. Raut ini adalah gabungan antara raut bidang dan geometris dan raut bidang garis melengkung. Kedua raut ini menjadi sebuah kesatuan karena saling berdekatan antara satu dengan lainnya. Sama seperti dengan raut sebelumnya, raut ini memiliki arah diagonal yang memberikan kesan dinamis. Raut ini merupakan representasi dari sebuah pohon karena tampak seperti batang yang bercabang-cabang yang semakin melebar semakin ke bawah. Sama seperti rumah sebelumnya mengapung di atas lautan.

Raut yang keenam adalah raut yang berada di bagian paling bawah. Raut ini adalah raut bidang garis semu bersudut yang melengkung. Sudut dari raut garis ini mengarah diagonal ke atas kanan sehingga menyebabkan kesan dinamis karena terlihat seperti bergerak. Raut ini adalah penyatu dari raut geometris dan raut tidak bersudut dalam ilustrasi desain ini sehingga menyebabkan adanya kesatuan raut. Raut ini merupakan representasi dari lautan yang berarak namun lautan ini merupakan sebuah lautan api atau matahari karena permukaannya yang tidak rata dan berwarna jingga bukan berwarna biru layaknya representasi laut pada umumnya.

Raut yang terakhir adalah raut tanpa sudut berwarna gradasi coklat keputihan yang kemudian diulang-ulang membentuk irama transisi karena adanya perubahan ukuran sehingga memberikan unsur dinamis dalam gambar. Raut ini terdapat disetiap sudut *cover* sehingga membentuk sebuah frame yang kemudian menyatukan semua unsur yang ada di dalam gambar. Bidang merupakan representasi sebuah awan karena bentuknya yang bulat-bulat tidak beraturan. Awan ini memberikan kesan seperti mau hujan atau mendung dikarenakan warnanya yang kusam tidak putih cerah.

Secara keseluruhan ilustrasi dalam desain *cover* ini membentuk kesatuan karena adanya kemiripan raut, namun tidak memiliki irama karena banyak unsur yang memiliki arah yang berbeda-beda. Banyaknya jenis raut dengan berbagai ukuran di dalam desain ini juga menimbulkan keragaman. Tidak terdapat penekanan dalam ilustrasi ini karena jumlah objek yang beragam dan objek yang menonjol lebih dari satu. Dalam keseimbangan terdapat keseimbangan yang baik karena tidak berat sebelah atau sisi kanan dan kiri tidak kontras satu sama lainnya dikarenakan. Skala pun sesuai sehingga dapat dilihat kedalaman gambar-gambar yang ada.

Typeface yang digunakan teks judul dari desain *cover* ini adalah jenis tulisan serif karena terdapat ekor pada ujung tangkai huruf. *Typeface* yang dibuat berbentuk tebal dengan ketebalan yang sama pada keseluruhan huruf dan agak melengkung, sehingga memberikan kesan dinamis, tidak kokoh dan tipis. *Typeface* ini kemudian menciptakan kesan seperti sebuah kertas yang terbang atau mengapung dengan adanya warna yang lebih gelap dibelakangnya yang menyerupai bayangan dan menimbulkan efek adanya ruangan atau dimensi. *Typeface* ini menggunakan warna terang yang membuatnya menjadi pusat dari perhatian atau hal pertama yang dilihat dari layout desain *cover* novel Perahu Kertas. Disamping teks judul terdapat juga teks nama pengarang dengan tipografi yang berbeda sifat. *Typeface* yang digunakan untuk teks nama pengarang ini terlihat elegan.

Secara keseluruhan desain *cover* ini membentuk kesatuan karena adanya intensitas warna yang sama pada desain dan kemiripan bentuk raut, namun tidak memiliki irama karena banyak unsur yang memiliki arah yang berbeda-beda. Banyaknya jenis raut dengan berbagai ukuran di dalam desain ini juga ragamnya warna menimbulkan keragaman. Penekanan juga terjadi di dalam desain pada tipografi teks judul. Dalam keseimbangan terdapat keseimbangan yang baik karena tidak berat sebelah atau sisi kanan dan kiri tidak kontras satu sama lainnya dikarenakan. Skala pun sesuai sehingga dapat dilihat kedalaman pada desain yang semakin diperkuat dengan penggunaan gelap terang warna. Desain ini memberikan kesan yang serius dikarenakan pemakaian warnanya yang gelap, namun disatu sisi terlihat kekanak-kanakan dikarenakan ilustrasi yang sangat sederhana.

Desain *cover* ini merupakan representasi perjalanan empat orang yang saling berbeda satu sama lainnya yang berlayar dalam petualangan cinta di dunia mimpi atau khayalan dan kenangan masa lalu yang bergejolak. Pelayaran direpresentasikan oleh keempat manusia yang menumpang di sebuah kapal yang berada, namun kapal tersebut berlayar di atas matahari, walau

kapal hanya bisa berlayar di atas sebuah lautan. Mimpi direpresentasikan oleh kapal yang ditumpangi berlayar di matahari dimana di dunia nyata hal ini adalah hal yang mustahil untuk dilakukan. Hal ini diperkuat dengan adanya awan-awan disekitar yang memberikan kesan mereka berada di atas langit karena awan hanya berada di atas langit. Hujan yang berwarna merah dimana air pada umumnya tidak berwarna merah dan istana yang biasanya bagian dari sebuah dongen impian, semua hal ini memperkuat adanya imajinasi yang kuat. Sedangkan kenangan direpresentasikan oleh kapal lipat yang digerakkan oleh skrup sama seperti mainan masa kecil. Adanya gambar hati membuat penambahan arti yaitu petualangan cinta yang penuh dengan gejolak (matahari berbentuk tidak rata dan bersudut-sudut) dan impian.

Berdasarkan hasil pengumpulan data audience remaja berusia 15-17 tahun kurang tertarik pada desain ini. Hal ini dikarenakan penggunaan warna dengan intensitas rendah yang menyebabkan warna *cover* terlihat gelap dan kusam. Penggunaan gambar yang terlalu sederhana juga memegang peranan mengurangi daya tarik desain *cover* ini karena dianggap terlalu kekanak-kanakan bagi target audience.

Cover Novel Kata Hati Sebutlah Itu Cinta

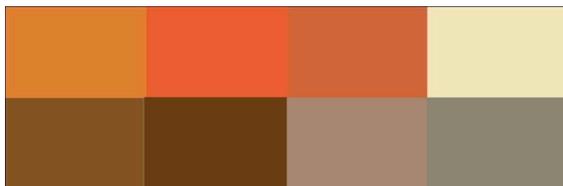


Sumber : <http://www.mitarahmadewi29.blogspot.com/>

Gambar 3. Cover novel Kata Hati Sebutlah Itu Cinta

Desain ini berbeda dengan keempat *cover* novel lainnya, warna yang terdapat dalam desain *cover* buku ini adalah warna monokrom yang berarti yang digunakan merupakan warna dari satu keluarga yang sama dan memiliki sifat yang menyerupai satu sama lainnya hanya berbeda karena adanya perbedaan gelap terang dan intensitas *chroma* yang dimana disini menggunakan intensitas *chroma* rendah. Warna yang

paling dominan dari desain *cover* ini adalah warna coklat, warna coklat merupakan warna tersier karena merupakan percampuran dari warna sekunder dengan warna primer.



Gambar 4. Warna desain cover novel Kata Hati Sebutlah Itu Cinta

Gambar ilustrasi dari desain ini menggunakan ilustrasi realis dimana bisa terlihat adanya arsiran sebagai gelap terang. Penggunaan arsiran ini memberikan kesan seolah-olah merupakan gambar tangan, begitu juga dengan tipografi yang digunakan.

Raut pertama yang ada pada ilustrasi ini adalah raut pada bagian tengah atas desain. Raut ini adalah raut gempal dengan adanya raut bidang oval yang berwarna coklat dan raut bidang organik dengan warna coklat muda yang terletak di bagian raut gempal tersebut dan raut garis pada bagian samping. Raut-raut ini walaupun berbeda secara sifat namun saling menyatu karena berdekatan satu sama lainnya. Raut ini menonjol dibandingkan dengan lainnya karena memiliki ukuran yang paling besar dibandingkan dengan lainnya dan berada di tengah.

Raut ini merupakan representasi sebuah cangkir berisi minuman berwarna coklat. Minuman dalam cangkir adalah minuman yang bersifat hangat. Karena pada umumnya cangkir-cangkir tersebut digunakan oleh berbagai cafe atau rumah makan sebagai tempat untuk menyajikan minuman hangat, beda halnya dengan minuman dingin yang lebih sering diajikan dalam gelas kaca bening. Minuman yang sering digunakan adalah berbagai jenis kopi dan coklat panas. Keduanya sama-sama memiliki fungsi untuk menghangatkan badan. Keduanya sama-sama memiliki cafein yang dapat menimbulkan rasa kecanduan. Keduanya sama-sama memiliki rasa pahit dan manis. Sama seperti cinta yang dapat menimbulkan rasa hangat dan kecanduan. Terdapat pendapat dalam masyarakat bahwa rasa manis dan pahit adalah rasa sebuah cinta sama seperti halnya kopi. Pada minuman tersebut terdapat pula gambar berbentuk hati. Adanya gambar hati menggambarkan cinta.

Raut kedua adalah raut organik berwarna merah jingga dalam jumlah yang banyak mengelilingi bagian ujung dari desain *cover* novel Kata Hati Sebutlah Itu Cinta. Raut-raut ini memiliki kemiripan rupa dan warna yang sama sehingga menimbulkan kesatuan

antara satu sama lain walaupun tersebar di berbagai tempat dan jarak tidaklah begitu dekat. Raut ini merupakan representasi dari kelopak-kelopak bunga yang berjatuhan atau berserakan dan disishkan dari bagian tengah buku.

Raut terakhir adalah raut garis dengan raut bidang berwarna coklat gelap. Sama seperti raut sebelumnya, raut ini juga lebih dari pada satu dan bertebaran pada sisi ujung dari desain *cover* novel ini. Raut ini merupakan representasi dari ranting dan daun yang berguguran karena warnanya yang coklat gelap sama seperti daun kering yang berguguran.

Secara keseluruhan ilustrasi ini memenuhi prinsip desain yaitu penekanan karena hanya ada satu ilustrasi tunggal yang berbeda dibandingkan lainnya, berada di tengah dan berukuran lebih besar dibandingkan yang lainnya. Terdapat juga keseimbangan karena sisi kanan dan kiri seimbang. Serta terdapat kesatuan karena warna pada ilustrasi dan teksur yang sarupa antara objek satu dengan objek lainnya.

Typeface yang digunakan teks judul dari desain *cover* ini adalah jenis tulisan sans serif karena tidak terdapat ekor pada ujung tangkai huruf. *Typeface* yang dibuat berbentuk tipis dengan ketebalan yang hampir serupa pada keseluruhan huruf dan agak tidak teratur arahnya, sehingga memberikan kesan dinamis, tidak formal dan santai seperti layaknya sebuah tulisan tangan. Kedua *typeface* dari desain *cover* ini sama sifatnya, hanya saja pada sub judul jenis *typeface* yang digunakan lebih bulat dan terkesan lebih romantis dan feminin.

Desain *cover* ini memiliki kesatuan yang sangat tinggi dikarenakan warna yang selaras harmonis, tekstur yang sama disetiap bagian desain dan tipografi yang juga selaras karena memiliki sifat yang sama. Ketiga hal tersebut juga menimbulkan adanya keserasian. Keseimbangan yang di dapatkan dalam desain *cover* ini adalah keseimbangan *unformal balance* dengan luas *white space* yang ada di kanan dan kiri menyerupai. *White space* adalah ruang kosong dalam sebuah desain. Desain ini juga memiliki penekanan karena hanya ada satu objek yang menonjol. Skala yang dimiliki oleh objek proposional sehingga terlihat nyata. Namun pada desain ini kurang memiliki keberagaman.

Desain ini terlihat puitis dikarenakan menggunakan ilustrasi simbolik dengan warna yang cokelat monokrom. Namun warna yang monokrom ini juga menyebabkan *cover* buku ini kurang menonjol. Dilain sisi walaupun warna cokelat memberikan kesan kuno, pemakaian *white space* memberikan adanya sentuhan modern pada desain. Dan penggunaan tipografinya dengan *typeface* yang dibuat berbentuk tipis dengan ketebalan yang hampir serupa pada keseluruhan huruf dan agak tidak teratur arahnya, sehingga memberikan

kesan dinamis, tidak formal dan santai seperti layaknya sebuah tulisan tangan. Kedua *typeface* dari desain *cover* ini sama sifatnya, hanya saja pada sub judul jenis *typeface* yang digunakan lebih bulat dan terkesan lebih romantis dan feminin, juga memberikan sentuhan anak muda. Desain ini sesuai dengan isi dari buku yang menceritakan kenangan masa lalu.

Desain *cover* novel ini merupakan representasi dari perasaan cinta yang digambarkan melalui sebuah kopi yang berhiaskan gambar hati. Kopi ini berada di atas sebuah buku, dimana buku itu merupakan sebuah kenangan yang digali kembali, dilihat dari kesannya yang terlihat sudah usang atau sebuah diari dan bunga-bunga serta dedaunan yang berguguran di sekitarnya seolah-oleh buku itu terkubur di bawah tumpukan bunga-bunga dan dedaunan yang kemudian disingkirkan. Dimana perasaan orang tersebut dicurahkan dalam buku tersebut. Sehingga secara keseluruhan menggambarkan kenangan akan cinta dari masa lalu yang diingat kembali.

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan. Desain *cover* novel ini mendapatkan respon yang cukup baik, hanya warna saja yang kurang berkenan bagi audience remaja. Audience berpendapat bahwa warna yang digunakan membuat novel menjadi tidak menarik perhatian. Unsur-unsur lainnya dianggap telah sesuai dan memberikan kesan puitis yang dapat mengundang ketertarikan.

Cover Novel Oppa 7 I Love Missions

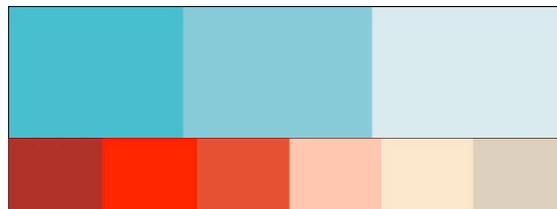


Sumber : <http://orizuka.com/books/oppa-i-love-missions/>

Gambar 5. Cover novel oppa & i love missions

Desain ini didominasi oleh warna dengan intensitas tinggi yang memberikan kesan yang cerah dengan

gradasi warna yang menyatukan warna-warna yang ada. Desain ini menggunakan dua kelompok warna dengan dominasi warna dingin yang membuat warna panas menjadi menonjol dan memunculkan penekanan yang jelas.



Gambar 6. Warna pada cover novel Oppa & I Love Missions

Ilustrasi yang digunakan oleh desain ini adalah ilustrasi kartunal yang sederhana namun masih memiliki beberapa detail yang menjadikannya lebih hidup.

Objek pertama yang terdapat dalam desain ini adalah raut gabungan dari sejumlah raut yang didominasi oleh warna hitam. Raut ini memiliki arah vertikal ke atas yang memberikan kesan kaku atau statis.

Raut ini merupakan representasi dari sepasang laki-laki dan perempuan. Sosok yang satu merupakan seorang pria karena ukuran tubuhnya yang lebih besar dan rambut yang pendek dia juga menggunakan celana yang umumnya lebih sering digunakan oleh seorang laki-laki. Sosok satunya lagi merupakan perempuan karena tubuhnya berukuran lebih kecil dengan rambut yang panjang. Rambut panjang tersebut kemudian dikepang yang memberikan kesan lucu atau gadis desa, gadis itu juga menggunakan bawahan terbuka atau rok yang umumnya digunakan oleh perempuan dan tidak digunakan oleh laki-laki. Mereka berdua menggunakan baju yang serupa menandakan bahwa itu adalah baju seragam, dengan si gadis memiliki syal merah yang menggelayuti lehernya dan memberikan kesan hangat yang berarti dia sedang kedinginan atau cuaca disekitarnya dingin. Sang pria memegang payung di atas kedua kepala mereka, ini menunjukkan dia melindungi gadis tersebut yang sedang kedinginan dengan payung sehingga gadis tersebut tidak akan basah, karena salju jika mencair akan menjadi air atau merupakan hujan beku sedangkan saat basah tubuh akan menjadi lebih dingin dibandingkan tidak. Si gadis merasa tersipu, pipinya berwarna merah, sebuah ekspresi yang biasanya menggambarkan perasaan malu atau tersipu, akan tindakan dari sang pria yang terkesan melindunginya. Sosok laki-laki ini terlihat sebagai sosok laki-laki yang dewasa bagi si gadis. Lelaki itu juga tampak percaya diri dilihat dari posturnya yang tegap sedangkan si gadis malu-malu, dilihat dari

postur yang menundukkan kepala menunjukkan adanya perbedaan sifat.

Objek kedua yang terdapat adalah objek gabungan dari raut garis lurus dan melengkung yang berwarna hitam dengan raut bidang geometris yang berwarna hitam dan kuning. Kedua raut ini berada dibagian kanan dan kiri desain. Raut ini memiliki arah vertikal ke atas yang menggambarkan kesan kaku atau statis.

Raut ini merupakan representasi dari sebuah lampu karena bidang geometris yang berada di atas berwarna kuning, sehingga tampak seperti menyala atau memberikan cahaya. Lampu ini tidak terdapat di Indonesia dan lebih identik sebagai lampu taman yang terdapat di luar Negeri.

Terdapat juga raut garis yang tersebar di bagian atas desain. Raut ini merupakan raut garis lengkung yang semakin memutar disisi satunya. Hal ini menyebabkan adanya arah diagonal yang memberikan kesan dinamis seolah-olah bergerak ke kiri.

Secara keseluruhan ilustrasi disini memiliki kesatuan dikarenakan raut rupa yang mirip. Adanya objek lebih dari satu dengan rupa dan ukuran yang berbeda juga menyebabkan adanya keberagaman. Terdapat penekanan yang terjadi dikarenakan warna pada objek tertentu lebih kontras dengan *background*. Skala yang digunakan juga sesuai sehingga terlihat kedalaman desain.

Typeface yang digunakan pada teks judul dari desain cover ini adalah jenis *typeface* sans serif karena tidak memiliki ekor pada bagian ujung tangkai. *Typeface* ini bertangkai pendek namun lebar yang menghasikan kesan bulat. Huruf-hurufnya kemudian disusun dengan arah yang tidak teratur yang memberikan kesan dinamis. *Typeface* yang bulat ini juga memberikan kesan ceria, lucu dan manis. Pada sub teks judulnya terdapat *typeface* yang tampak lebih rapat dan lonjong ke atas, memberikan kesan lebih serius dibandingkan dengan *typeface* teks judul. Pada teks judul terdapat satu huruf yang berwarna berbeda dibandingkan yang lain sehingga menjadi sesuatu yang menonjol, sedangkan pada sub text semua berwarna merah namun dengan intensitas *chroma* yang lebih rendah sehingga tidak semenonjol teks judul.

Pada teks nama pengarang jenis *typeface* yang digunakan adalah script yang memberikan kesan seperti tulisan tangan yang dinamis dan berjiwa muda. Kedua *typeface* yang digunakan ini memiliki sifat yang sama sehingga menimbulkan kesatuan dan keserasian tipografi. Namun walaupun sama enisnya kedua tipografi ini menggunakan dua *typeface*, ukuran dan warna yang berbeda sehingga tetap terdapat keberagaman

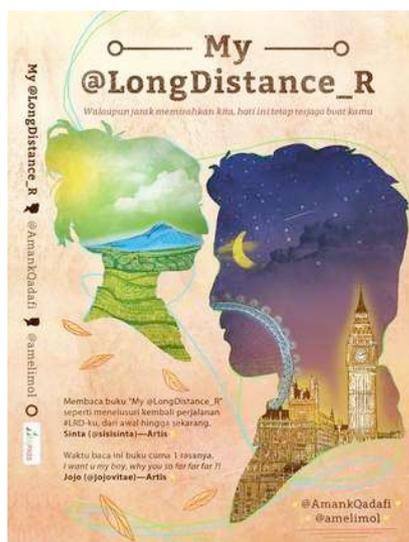
Desain cover ini Secara keseluruhan desain ini mencapai kesatuan dan keserasian dikarenakan warna yang selaras dan kemiripan rupa objek. Penekanan jelas terlihat di dalam desain ini penekanan ini disebabkan pemakaian warna panas yang cerah di atas dominasi warna dingin dan netral yang dibuat *tint*. Keberagaman juga terdapat di dalam desain ini karena adanya objek yang lebih dari satu dan ukuran yang berbeda begitu juga tipografinya. Desain ini memiliki keseimbangan yang simetri, namun dikarenakan adanya raut garis yang berirama repetisi dengan arah diagonal, maka timbul kesan dinamis. Skala yang digunakan dalam desain ini proposional. Desain ini dikarenakan adanya *white space* yang luas memberikan kesan modern dan sederhana. Penggunaan ilustrasi kartunal membuatnya juga memberikan kesan anak muda. Warna yang cerah dengan tone membuat desain ini tampak cerah, ceria dan juga lembut. Bisa dilihat adanya pengaruh kebudayaan Korea yang kuat pada desain ini dilihat dari ilustrasi yang menggunakan seragam dengan model yang menyerupai seragam di sana dan juga penggunaan teks yang berbahasa Korea. Desain ini agak meleset dari isinya karena laki-laki dan perempuan pada ilustrasi terlihat seperti pasangan padahal sebenarnya mereka adalah sepasang kakak adik kembar.

Cover ini merupakan representasi dari sepasang murid sekolah yang berasal dari negara lain di Asia hal ini diketahui dengan adanya salju yang mengindikasikan bahwa setting tempat bukan di Indonesia yang memiliki iklim tropis, namun sosok ilustrasi berambut hitam dan bermodelkan lebih oriental seperti orang Asia. Sepasang remaja tersebut sedang berada di bawah hujan salju pada musim dingin. Jalanan yang mereka lewati penuh tertumpuk oleh salju. Salju disini memberikan kesan dingin, sedangkan syal yang menggeluti leher si gadis memberikan kesan hangat atau digunakan sebagai sumber kehangatan oleh si gadis. Si pria memegang payung di atas kedua kepala mereka, ini menunjukkan dia melindungi gadis tersebut dari salju yang berjatuh. Dia melindungi si gadis yang sedang kedinginan akan cuaca sekitar dengan payung sehingga gadis tersebut tidak akan basah. Hal ini dikarenakan salju jika mencair akan menjadi air atau merupakan hujan beku sedangkan saat basah tubuh akan menjadi lebih dingin dibandingkan tidak. Si gadis merasa tersipu, pipinya berwarna merah, sebuah ekspresi yang biasanya menggambarkan perasaan malu atau tersipu, akan tindakan dari sang pria yang terkesan melindunginya. Lelaki ini terlihat sebagai sosok laki-laki yang dewasa yang dapat dipercaya oleh si gadis yang masih lugu (berkepang dua, biasanya digunakan untuk menggambarkan gadis yang masih belia, lugu atau dari desa.). Lelaki itu juga tampak percaya diri dilihat dari posturnya yang tegap sedangkan si gadis malu-malu, dilihat dari postur yang menundukkan kepala.

Semua hal ini menunjukkan adanya ketergantungan oleh si gadis kepada si lelaki. Hal ini juga menunjukkan adanya perhatian dan kasih sayang dari si lelaki yang ditunjukkan pada si perempuan.

Berdasarkan hasil pengumpulan data cover novel ini mendapatkan respon yang sangat baik oleh target audience remaja perempuan. Audience mengatakan bahwa mereka menyukai pemilihan warna dari desain ini yang cerah dan juga penggunaan ilustrasi yang menurut mereka bagus. Desain ini memberikan kesan yang sangat baik kepada audience.

Cover Novel My @LongDistance_R

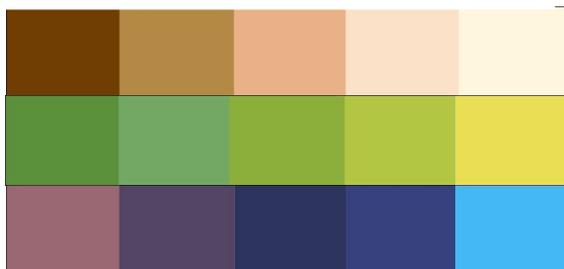


Sumber :

<http://www.goodreads.com/book/show/16034570-my-longdistance-r>

Gambar 7. Cover novel my longdistance_r

Pada desain ini terdapat banyak sekali warna yang digunakan sehingga muncul kesan ramai pada desain. Terlebih lagi dengan adanya warna jingga dan biru yang bertemu secara langsung dan menciptakan kenkontrasan yang tinggi. Desain ini lebih menggunakan permainan warna untuk menciptakan sebuah ilustrasi dengan adanya penggunaan gestalt.



Gambar 8. Warna pada cover novel My @LongDistance_R

Ilustrasi yang digunakan pada desain cover ini adalah ilustrasi simbol. Dimana unsur simbol yang menjadi representasi akan suatu hal sangat jelas terlihat.

Hanya terdapat dua bidang dalam desain ini. Pada bagian kanan dari cover buku terdapat raut bidang organik yang dominan berwarna hijau, bidang ini kemudian saling *overlap* dengan raut bidang lainnya baik raut bidang organik, raut bidang geometris dan raut garis melengkung. Karena saling *overlap*, maka raut-raut ini terlihat seperti berada di dalam sebuah raut bidang yang besar. Kedua raut ini memiliki arah yang statis.

Raut bidang yang menjadi alas ini merupakan representasi dari siluet seorang wanita yang sedang menghadap ke samping kanan. Kenapa dikatakan sebagai siluet adalah karena walau membentuk wajah manusia karena memiliki bentuk hidung, dahi, dagu dan bibir, tidak terdapat wajah. Siluet ini bisa diketahui ini adalah wanita dikarenakan bagian kanan dan berbentuk berantakan terlihat seperti rambut yang diikat. Pada norma yang biasanya dipahami oleh masyarakat, wanita pada umumnya memiliki rambut panjang. Rambut dianggap sebagai mahkota wanita yang memperindah penampilan wanita, hal ini karena wanita dianggap sebagai makhluk yang indah. Hal lain yang membuat bidang ini menjadi representasi wanita adalah bulu mata yang panjang dan lentik. Sama halnya dengan rambut yang panjang bulu mata yang lentik dan panjang juga biasanya diasosiasikan dengan kecantikan seorang wanita. Disini rambut tersebut diikat ke atas, hal ini bisa menjadi representasi cuaca yang panas atau kegiatan yang membuat keringat. Karena pada umumnya untuk menghindari rasa panas yang berlebihan, seorang wanita yang memiliki rambut panjang akan mengikat rambutnya ke atas sehingga rambut itu tidak akan menutupi lehernya dari angin. Rambut yang diikat juga terlihat berantakan sehingga menunjukkan dia mengikatnya secara sembarangan. Hal ini bisa juga menandakan dia bukan seorang yang elegan yang selalu berpenampilan rapi.

Di dalam siluet perempuan ini terdapat raut-raut lainnya yang merupakan representasi dari pemandangan alam. Pemandangan alam ini merupakan pemandangan akan pergunungan dan persawahan. Sebuah pemandangan umumnya tidak bisa dijumpai di perkotaan yang penuh dengan bangunan. Terdapat juga disini raut bidang berukuran bulat dan kuning yang menjadi representasi sebuah matahari. Matahari ini kemudian menandakan pagi atau siang hari.

Raut bidang yang disebelah kanan adalah siluet seorang pria. Hal ini sama dengan siluet wanita yang dibahas di atas, namun siluet ini memiliki perbedaan yaitu ukuran raut bidang yang ini berukuran lebih besar. Struktur tulang laki-laki, umumnya lebih besar

dibandingkan dengan wanita sehingga laki-laki umumnya berukuran lebih nesar dibandingkan wanita. Dipercayai juga bahwa pasangan proposional yang ideal antara laki-laki dan wanita adalah jika laki-laki berukuran lebih besar dibandingkan dengan wanita. Hal ini juga berlaku sebagai proporsi proposional pasangan laki-laki dan wanita yang dipercayai kebanyakan. Selain itu rambut yang sangat pendek juga menandakan bahwa siluet tersebut adalah laki-laki. Laki-laki umumnya sering digambarkan dengan rambut pendek hal ini kemudian menjadi patokan dipikiran manusia di jaman modern bahwa pada normanya laki-laki berambut pendek. Pada jaman dahulu juga khususnya di Indonesia, di sekolah-sekolah jika seorang pria memiliki rambut yang panjang, maka dia akan dikenai hukuman dan diminta untuk dipangkas rambutnya.

Raut-raut yang terdapat di dalam siluet ini merupakan representasi dari perkotaan yang gemerlapan. Penggunaan warna gradasi tint pada raut yang menjadi representasi bangunan menciptakan kesan bahwa gedung tersebut bercahaya. Gedung-gedung tersebut juga memiliki banyak sekali jendela-jendela yang menunjukkan bahwa gedung-gedung tersebut adalah bangunan yang tinggi dan besar. Kesamarataan ukuran gedung juga menunjukkan bahwa kota yang direpresentasikan adalah kota di Eropa karena Eropa dikenal dengan bangunan yang berjajar dengan tinggi yang sama, selain itu adanya gedung tinggi dengan raut lingkaran dengan dua panah di tengahnya yang menggambarkan jam juga merupakan representasi dari big bang, sebuah menara jam besar yang merupakan ciri khas dari Kota London. Adanya raut bidang sabit berwarna kuning yang merupakan representasi sebuah bulan disertai warna gelap pada bidang luas di atas gedung yang menggambarkan langit malam menunjukkan bahwa itu adalah malam hari.

Pada bagian *background* terdapat raut-raut garis lengkung berwarna biru dan hijau. Raut garis ini memberikan kesan dinamis karena terlihat seperti bergerak dengan arah yang diagonal secara *zig-zag* ke bawah. Raut ini menggambarkan sebuah pergerakan bagaikan angin dan lebih terlihat sebagai *ornament* saja.

Terdapat juga pada bagian kanan bawah adanya raut-raut garis semu yang berwarna jingga gelap yang berulang-ulang dan menciptakan irama transisi karena terdapat perbedaan jarak dan ukuran. Raut-raut ini menunjukkan arah diagonal ke bawah yang memberikan kesan dinamis. Raut-raut garis semu ini merepresentasikan dedaunan, karena bentuknya yang menyerupai daun. Warnanya yang kecokelatan dan arahnya yang diagonal kebawah memberikan kesan bahwa itu adalah daun-daun yang berguguran.

Pada bagian kiri terdapat dua raut bidang yang sama dengan dua bidang pertama yang dibahas. Yang berbeda hanyalah bidang ini berwarna hitam pekat dan tidak ada *overlap* dengan bidang lainnya. Ukuran dari kedua bidang ini juga lebih kecil dari dua bidang sebelumnya, dan berukuran sama antara satu dengan lainnya. Peletakkannya yang tepat disebelah teks nama pengarang membuatnya menjadi representasi dari kedua pengarang.

Ilustrasi desain ini memiliki kesatuan dan keserasian dikarenakan kesamaan jenis raut rupa. Kedua bidang utama sama-sama menonjol dikarenakan kelompok warna yang digunakan. Perbedaan warna pada ilustrasi yang sangat menonjol serta perbedaan ukuran juga memberikan desain keberagaman yang sangat kaya.

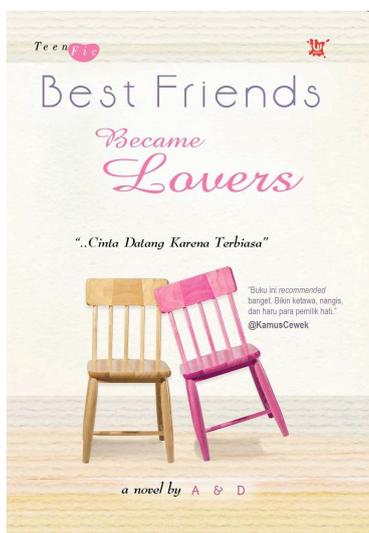
Terdapat banyak tulisan pada desain *cover* ini. Yang pertama adalah teks judul. Teks judul dari desain menggunakan *typeface* serif yang tebal. *Typeface* ini memberikan kesan kaku, serius, statis dan formal, namun ada juga nuansa romantis yang terdapat. Selain itu terdapat juga *typeface sans serif* yang terlihat lebih santai.

Secara keseluruhan desain ini memiliki sebuah kesatuan yang terjadi karena kemiripan bentuk rupa dan keselarasan warna yang juga membuat unsur-unsur desain ini serasi. Terdapat juga keberagaman baik bentuk, ukuran maupun warna. Penggunaan warna-warna monokrom sebagai *background* membuat adanya penekanan pada ilustrasi yang menggunakan kelompok warna lain. Dalam desain ini terjadi keseimbangan yang asimetris. Pada bagian sebelah kiri terlihat lebih kosong dibandingkan dengan sebelah kanan. Namun kurangnya *white space* membuat desain ini tampak terlalu penuh secara komposisi, skala yang perbedaan yang cukup jauh juga membuat ilustrasi yang ada menjadi tidak proposional. Desain yang menggambarkan tema hubungan jarak jauh ini kemudian memberikan kesan cerita yang kompleks dan serius. Di tambah lagi dengan pemakaian tipografi yang terkesan kaku. Namun desain ini sesuai dengan isi novel yang memang menceritakan hubungan jarak jauh dalam bentuk pesan menggunakan media twitter.

Desain ini merupakan representasi dari hubungan jarak jauh yang terjadi antara perempuan dan laki-laki direpresentasikan dalam bentuk siluet. Adanya perbedaan pemandangan pada siluet wanita yang lebih merujuk pada alam dengan pemandangan pada siluet pria yang berisikan pemandangan kota yang gemerlap menunjukkan dua tempat yang jauh berbeda satu sama lain. Adanya bulan dan matahari juga menunjukkan adanya perbedaan waktu yang besar yang menandakan kedua tempat berada di atas belahan bumi yang berbeda. Hal ini didukung pula dengan teks judul "*My @LongDistance_R*".

Berdasarkan dari hasil pengumpulan data lapangan reaksi audience terhadap cover novel ini kuranglah baik. Audience merasa bahwa penggunaan warna yang ada pada cover novel ini kuranglah baik. Beberapa mengatakan bahwa cover ini memberikan kesan yang membosankan.

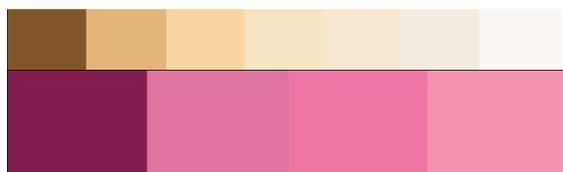
Cover Novel Best Friends Become Lovers



Sumber : <http://www.bukukafe.com/best-friends-became-lovers-cinta-datang-karena-terbiasa.html>

Gambar 9. Cover Best Friends Become Lovers

Desain cover ini menggunakan dua warna dominan yang keduanya berasal dari dua kelompok warna yang sama. Penggunaan warna ini menciptakan harmoni yang lembut. Terutama dikarenakan warna yang *background* mendekati warna netral.



Gambar 9. Warna pada desain cover novel Best Friends Become Lovers

Ilustrasi yang digunakan dalam desain ini adalah ilustrasi simbolik dengan gambar yang nyata dimana ilustrasi yang ada merupakan simbol akan benda lain.

Pada desain ini hanya terdapat dua ruat gempal gabungan yang serupa namun memiliki dua warna yang berbeda. Yang satu berwarna kuning jingga, sedangkan yang satunya berwarna magenta. Kedua bidang ini terletak saling berdekatan sehingga membentuk sebuah kesatuan, yang membedakannya adalah warna dan juga arah. Arah raut bidang yang

terdapat di sebelah kanan memiliki arah vertikal sehingga statis, sedangkan yang berada disebelah memiliki arah diagonal sehingga dinamis. Kedua raut bidang ini membuat adanya irama repetisi.

Raut bidang ini merupakan representasi dari sebuah kursi. Kursi merupakan benda mati sehingga tidak bisa bergerak, kursi hanya bisa berpindah tempat jika ada manusia bisa memindahkannya. Jumlah kursi pada satu tempat biasanya bervariasi, namun disini terdapat hanya dua saja. Tempat yang paling banyak terdapat kursi secara berpasangan adalah tempat umum seperti sekolah.

Kursi yang sebelah kiri berwarna magenta, hal ini menunjukkan bahwa kursi yang berada disebelah kiri merepresentasikan simbol seorang perempuan. Hal ini dikarenakan warna magenta bisa diasosiasikan dengan perempuan, khususnya anak muda perempuan. Kursi ini mengarah diagonal dan seakan bersandar ke kursi sebelahnyanya yang berwarna cokelat yang netral. Hal ini menunjukkan adanya keintiman hubungan antara keduanya, yang berarti mereka merupakan pasangan.

Ilustrasi ini memiliki kesatuan yang terjadi karena kesamaan bentuk dan ukuran rupa yang sama persis. Penekanan disini bisa terjadi dikarenakan penggunaan warna yang berbeda, yang satu tampak lebih cerah dibandingkan yang satunya. Keseimbangan dari ilustrasi ini asimetris sehingga memberikan kesan dinamis. Namun desain ini kurang keberagaman karena kedua objek sama persis baik bentuk maupun ukuran

Typeface yang digunakan pada desain ini adalah *typeface* gabungan. Pada kata "Bestfriend" *Typeface* yang digunakan adalah *typeface* berjenis sans serif sedangkan pada kata "Become Lovers" yang digunakan adalah *typeface* script. Kedua *typeface* ini memiliki sifat yang berbeda. *Typeface* sans serif yang digunakan memberikan kesan simpel sederhana dan modern, sedangkan *typeface* script yang digunakan memberikan kesan elegan, indah dan manis. Perbedaan ini walau membuat judul menjadi seperti terpisah, namun merepresentasikan pesan yang disampaikan yaitu hubungan yang sederhana sebagai teman baik berubah menjadi sesuatu yang lebih indah dan rumit, sama halnya dengan *typeface* yang berubah sifat.

Secara keseluruhan desain ini memiliki sebuah kesatuan yang disebabkan oleh warna yang selaras dan tersebar tidak hanya di satu tempat saja. Pemakaian warna yang selaras ini juga menimbulkan adanya keserasian dalam desain. Keseimbangan dalam desain ini adalah keseimbangan asimetris yang membuat desain tampak lebih dinamis. Walaupun ilustrasi yang digunakan tidak beragam, namun keberagaman terjadi karena adanya perbedaan

typeface yang digunakan ukuran dan bentuknya, warnanya pun lebih daripada satu, kedua hal ini selain menyebabkan keberagaman juga menyebabkan adanya penekanan. Skala yang dibuat berukuran pas sehingga proporsi dari desain terlihat baik. Pengulangan raut garis pada *background* menimbulkan irama repetisi. Desain ini dikarenakan menggunakan banyak *white space* membuatnya terlihat sederhana dan modern, namun disatu sisi dikarenakan menggunakan ilustrasi simbolik maka memberikan kesan puitis juga. Pemakaian warna yang cerah juga memberikan kesan yang ceria. Layoutnya pun memberikan kesan yang dinamis. Penggunaan bangku sekolah sebagai ilustrasi membuat kesan bahwa yang menjadi tokoh utama dalam novel ini adalah sepasang pelajar.

Desain ini merupakan representasi dari sepasang kekasih yang berawal dari pertemanan. Kursi seperti yang telah dibahas merupakan benda mati dan tak bisa bergerak. Dikarenakan terdapat dua kursi saja maka menjadi sepasang kursi. Sepasang kursi diletakkan bersebelahan akan terus bersama jika tidak ada yang memindahkannya. Kedua kursi ini berdasarkan bentuknya merupakan bangku sekolah. Di sekolah umumnya tempat duduk sudah ditetapkan dan jarang dapat berubah. Hal ini menjadi simbolisasi dari dua orang sahabat yang dekat yang selalu bersama. Kedekatan sederhana dimana tidak ada perasaan karena selalu bersama berubah menjadi sebuah hubungan yang lebih intim. Hal ini disimbolisasikan dengan kursi satunya menyandar pada kursi yang lainnya yang menandakan adanya keintiman. Hal ini didukung juga dengan teks “Bestfriends become lovers” yang berarti sahabat menjadi kekasih, ditambah dengan adanya *typeface* yang berubah sifat pula dpada kata-kata walaupun berada dalam satu kalimat.

Berdasarkan pengumpulan data desain ini sama seperti desain dari cover novel Oppa & I Love Missions mendapatkan respon yang sangat baik oleh audience remaja perempuan. Audience berpendapat bahwa desain ini memberikan kesan adanya makna yang dalam dan disatu sisi juga memiliki kesan yang manis. Warnanya yang cerah menambah pesona dari kedua cover novel ini.

Hasil Analisa

Dari hasil penjabaran yang telah dilakukan di atas bisa dilihat adanya kesamaan antara desain yang mendapatkan respon yang baik oleh audience dan desain yang mendapatkan respon yang kurang baik oleh audience remaja perempuan. Pada desain Oppa & I Love Missions dan Best Friends Become Lovers memiliki nuansa warna yang serupa. Kedua cover menggunakan warna dengan intensitas tinggi dan tint. Warna-warna yang digunakan memberikan kesan

cerah, ceria, manis dan juga lembut. Selain daripada kedua cover dan juga cover dari Kata Hati Sebutlah Itu Cinta juga menggunakan ilustrasi yang memiliki hubungan dengan remaja. Audience yang merupakan remaja memilih hal-hal yang memiliki hubungan dengan mereka secara sadar maupun tak sadar. Hal ini membuktikan adanya keterikatan antara emosi dan psikologi remaja terhadap ketertarikan mereka terhadap sebuah desain.

Cover novel Perahu Kertas dan My @LongDistance_R sebaliknya tidak memiliki keterikatan secara langsung dengan audience. Perahu Kertas dengan ilustrasi yang terlalu sederhana dianggap terlihat kekanak-kanakan. Penggunaan warna yang kusam juga membuat warna memberi kesan yang kurang disukai audience remaja perempuan. My @LongDistance_R dilain sisi terlihat gamblang mengangkat tema hubungan jarak jauh. Hubungan ini belum tentu pernah dialami oleh remaja yang usianya masih muda dan terkesan serius. Hal-hal ini menyebabkan kedua desain ini mendapatkan respon yang kurang baik oelh audience yang masih remaja.

Cover novel merupakan salah satu kebutuhan pokok dari sebuah novel, karena sama seperti manusia, *cover* merupakan baju dari buku tersebut. *Cover* merupakan apa yang dilihat pertama dari *audience* untuk mendapatkan kesan dari novel tersebut. Suatu benda yang memiliki nilai estetika akan menjadi stimulus yang menangkap perhatian dari *audience*. Perhatian ini bisa menjadi daya tarik dari *audience* bagi benda tersebut. Daya tarik ini kemudian dapat berkembang menjadi minat untuk membeli hingga menyebabkan aksi membeli. Hal ini merupakan hirearki dari respon *audience*.

Berdasarkan hasil dari analisis data yang ada, desain *cover* novel merupakan hal yang berfungsi sebagai penangkap perhatian *audience* terhadap novel tersebut dan juga stimulus yang membuat *audience* tertarik pada novel tersebut. Hal ini dikarenakan desain adalah hal yang kasat mata. Elemen-elemen desain (ilustrasi, tipografi dan warna) adalah stimuli-stimuli yang menimbulkan persepsi akan desain tersebut apakah baik atau tidak. Stimuli-stimuli yang memunculkan persepsi positif adalah yang menimbulkan ketertarikan pada novel tersebut. Jika *audience* telah tertarik pada novel tersebut melalui desainnya, mereka akan tertarik untuk melihat novel tersebut lebih jauh lagi dan memungkinkan adanya keputusan untuk membeli.

Sebuah desain dari *cover* novel apabila gagal untuk menangkap perhatian dari *audience*, novel tersebut akan terlewatkan. Tidak ada perhatian berarti tidak akan ada pula ketertarikan yang dirasakan pada novel tersebut sehingga minat untuk membeli yang

merupakan proses selanjutnya dari model pemasaran yang sukses akan gagal terjadi. Tanpa kedua tahap ini tidak akan terjadi pembelian yang dilakukan dan novel tersebut dapat dikatakan gagal dalam pemasarannya.

Kelima buku yang menjadi sampel penelitian memiliki nilai estetika yang hampir sama kuat. Hal ini berarti bahwa desain yang bagus juga berpengaruh terhadap kelarisan sebuah buku dikarenakan kelima buku ini merupakan buku-buku *bestsellers*. Namun untuk target *audience*, selain desain yang estetika dari desain tersebut, sifat-sifat dan kesan yang diberikan dari desain juga penting dalam menangkap ketertarikan mereka. Hasil pengumpulan data membuktikan adanya hubungan keterikatan yang erat antara daya tarik visual dengan emosi dan psikologi dari *audience*. Daya tarik visual dalam hal ini diwakili oleh desain dari *cover* buku. Faktor ini menjadikan *cover* novel menjadi hal yang penting dalam daya tarik sebuah novel bagi target *audience* secara sadar maupun tidak sadar karena dapat mempengaruhi emosi dan psikologi *audience*.

Dalam makna tanda yang terdapat dalam masing-masing *cover*. *Cover* novel Perahu Kertas memiliki makna perjalanan cinta yang penuh gejolak dan angan-angan. *Cover* Novel Kata Hati Sebutlah Itu Cinta memiliki makna kenangan akan perasaan cinta. *Cover* Novel *Oppa & I Love Missions* memiliki makna hubungan sepasang remaja, dimana si laki-laki melindungi si perempuan dan si perempuan percaya pada laki-laki tersebut. *Cover* Novel *My @LongDistance_R* memiliki makna hubungan dua insan yang sangat berbeda dan dipisahkan oleh jarak dan waktu. *Cover* Novel *Best Friends Become Lovers* memiliki makna perubahan hubungan persahabatan menjadi sesuatu yang lebih intim dikarenakan mereka selalu bersama.

Dari hasil penjabaran pembedahan *cover* novel yang ada dan data lapangan yang di dapatkan maka hipotesis yang menyatakan bahwa desain *cover* novel memiliki pengaruh tinggi terhadap daya tarik target *audience* dapat dibuktikan.

Kesimpulan

Cover novel merupakan salah satu kebutuhan pokok dari sebuah novel, karena sama seperti manusia, *cover* merupakan baju dari buku tersebut. *Cover* merupakan apa yang dilihat pertama dari *audience* untuk mendapatkan kesan dari novel tersebut.

Suatu benda yang memiliki nilai estetika akan menjadi stimulus yang menangkap perhatian dari *audience*. Perhatian ini bisa menjadi daya tarik dari *audience* bagi benda tersebut. Daya tarik ini kemudian dapat berkembang menjadi minat untuk

membeli hingga menyebabkan aksi membeli. Hal ini merupakan hirarki dari respon *audience* yang kerap kali menjadi acuan dalam pemasaran.

Berdasarkan dari hasil analisis data yang ada desain dari *cover* novel merupakan faktor yang penting untuk menangkap daya tarik *audience*. *Cover* novel dapat menentukan *availability* dan *visibility* sebuah novel. *Cover* juga berfungsi sebagai penangkap perhatian *audience* terhadap novel dan juga stimulus yang membuat *audience* tertarik pada novel tersebut. Hal ini dikarenakan desain adalah hal yang kasat mata. Kelima *cover* novel yang menjadi sampel penelitian ini memiliki beberapa kesamaan. Kelima desain kental akan nuansa percintaan. Hal ini merupakan langkah pertama untuk menarik perhatian dari *audience* yang menggemari novel percintaan. Saat *cover* novel tersebut telah menangkap perhatian *audience* dan mampu memberikan kesan atau persepsi yang positif maka *audience* akan memiliki ketertarikan dan minat pada novel tersebut. Jika *audience* telah tertarik pada novel tersebut melalui desainnya, mereka akan tertarik untuk melihat novel tersebut lebih jauh lagi dan memungkinkan adanya keputusan untuk membeli.

Untuk memunculkan ketertarikan itu sebuah desain *cover* novel memerlukan nilai estetika yang baik dan juga adanya relasi secara emosi dan psikologi dengan *audience*. Sebuah desain yang memiliki relasi emosi dan psikologi dengan *audience* akan menarik ketertarikan *audience* secara sadar maupun tidak sadar.

Daftar Pustaka

- Barthes, Roland. (1977). *The Photographic Message*. New York: Hill and Wang.
- Budiyanto. (2013). *Contoh Macam-macam Program Aplikasi*. Diunduh 20 April 2013 dari <http://budisma.web.id>
- Buku Kafe. (2012). *Best Friends Become Lovers*. Diunduh 20 April 2013 dari <http://www.bukukafe.com/best-friends-became-lovers-cinta-datang-karena-terbiasa.html>
- DG Indonesia. (2009). *Desain Sebuah Perbincangan Berikut*. Diunduh 20 Maret 2013 dari <http://dgi-indonesia.com/teori-desain-sebuah-perbincangan-berikut/>
- DG Indonesia. (2009). *Transformasi Fungsi Gambar Dalam Ilustrasi: Dari Dekorasi Visual, Interpretasi Visual, Jurnalis Visual Sampai Opini Visual*. Diunduh 20 Maret 2013 dari <http://dgi-indonesia.com/transformasi-fungsi-gambar-dalam->

ilustrasi-dari-dekorasi-visual-interpretasi-visual-jurnalis-visual-sampai-opini-visual/

Ees. (2004). *Kekuatan Garis Dan Warna Corel Draw 12 For Designer*. Jakarta: Elex Media Komputindo

Fiske, John. (2004). *Cultural and Communication Studies*. Yogyakarta: Jalasutra

Fitzgerald, Maureen., David Arnott. (1999) *An International Of Classic And Contemporary Papers*. London : Cengage Learning

Jeffkins, Frank. (1997). *Periklanan*. Edisi Ketiga. Jakarta: Penerbit Erlangga

Gill, Martha. (2000). *Color Harmony: Naturals: A Guide Book For Creating A Great Color Combination*. Gloucester, USA: Rockport Publisher

Goldberg, Caryn Mirriam. (2003). *Daripada Bete, Nulis Aja*. Jakarta: PT Mizan Publika

Kata Hati Sebutlah Itu Cinta. (2013). Diunduh 20 April 2013 dari <http://www.goodreads.com/book/show/16034570-my-longdistance-r>

Kusrianto, Adi. (2010). *Pengantar Tipografi*. Jakarta: Elex Media Komputindo
McGaugh, James L., Richard F. Thompson, and Thomas O. Nelson. (1977). *Psychology I As Experimental Approach*. USA: Albison Publishing Company.

Orizuka. (2012). *Oppa & I Love Missions*. Diunduh 20 April 2013 dari <http://orizuka.com/books/oppa-i-love-missions/>

Rakhmat, Jalaluddin. (2003). *Psikologi Komunikasi*. Ed. Tjun Surjaman. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Rahmadewi Mita. (2012). *My @LongDistance R*. Mita Rahmadewi 2012. Diunduh 20 April 2013 dari <http://www.mitarahmadewi29.blogspot.com/>

Randall, Kerry., Andru J. Johnson. (2005). *The Lawyer's Guide to Effective Yellow Pages Advertising*. USA: American Bar Association, 2005.

Royan, Frans M. (2007) *Smart Launching New Product*. Jakarta : Elex Media, 2007

Rustan, Suriyanto. (2009). *Layout Dasar Dan Penerapannya*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Sanyoto, Sadjiman Ebdi. (2009). *Nirmana Dasar-dasar Seni Dan Desain*. Jakarta: Jalasutra, 2009.
Sihombing, Danton. (2001). *Tipografi Dalam Desain Grafis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001.

Suyanto, M. (2004). *Aplikasi Desain Grafis Untuk Periklanan Dilengkapi Sampel Terbaik Kelas Dunia*. Yogyakarta: Penerbit Andi

Suyitno. (1986). *Sastra Tata Nilai dan Eksegesis*. Yogyakarta: Penerbit Hanindita

Tinarbuko, Sumbo. (2009) *Semiotika Komunikasi Visual Rev. Ed*. Yogyakarta: Jalasutra, 2009

Tyan. (2013). *Perahu Kertas*. Diunduh 20 April 2013 dari <http://www.yantirahayu.bloginformasiteraktual.com/>